**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar manfaat dan pengorbanan pedagang kaki lima, pembeli, masyarakat pengguna jalan serta pemerintah dari dampak relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jln.Jend.A.Yani lebih tepatnya di sekitar pasar kosambi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif-kualitatif yang didukung dengan metode triangulasi. Teknik penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara secara mendalam. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat manfaat dan pengorbanan dari relokasi PKL. Manfaat yang dirasakan pedagang akibat pemindahan lapak usaha meliputi : Terjamin keamanan kegiatan berdagang oleh pemerintah, legalitas yang jelas dari pemerintah untuk berdagang, kepastian tempat usaha sesuai badan hukum. Pengorbanan yang dirasakan pedagang akibat pemindahan lapak usaha meliputi : Menurunnya jumlah pendapatan, berkurangnya jumlah pembeli, harus beradaptasi dengan tempat baru. Manfaat yang dirasakan pembeli akibat pemindahan lapak usaha pedagang kaki lima meliputi : Tingkat tindakan kriminal rendah, kebersihan terjaga, bebas dari polusi. Pengorbanan yang dirasakan pembeli akibat pemindahan lapak usaha pedagang kaki lima meliputi : Bertambah biaya untuk belanja, harus mencari penjual lebih ke dalam, mengeluarkan biaya parkir. Manfaat yang dirasakan masyarakat pengguna jalan akibat pemindahan lapak usaha pedagang kaki lima meliputi : arus lalulintas menjadi normal, tingkat kecelakaan berkurang, biaya untuk bahan bakar berkurang.

Kata kunci : Pedagang kaki lima, revitalisasi pasar, ekonomi infrastruktur kota, pasar kosambi